BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dengan adanya evaluasi atas sistem pengawasan kredit berdasarkan mekanisme pemberian kredit yang diterapkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pihak bank telah menerapkan Sistem Pengawasan Melekat (Waskat) dengan menerapkan prosedur pengawasan pada setiap tahapan pemberian kredit yang meliputi Pimpinan Cabang (Pinca), pihak Administrasi Kredit (ADK), pihak *Account Officer* (AO), pihak Supervisor ADK dan pihak teller.
2. Dalam prosedur pemberian kredit, prosedur pengawasan dilakukan dengan melakukan pembagian tugas oleh beberapa pihak yang saling keterkaitan dimulai sejak tahapan permohonan kredit, tahapan analisis kredit, tahapan putusan kredit sampai dengan tahapan pencairan kredit.
3. Dari segi tingkat Kolektibilitas kredit (NPL) Bank BRI selama 5 tahun terakhir yaitu kurang dari 5% maka telah sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 dikatakan bahwa tingkat rasio NPL yang baik adalah apabila kurang dari 5%.

4. Dari segi pengawasan asset dan pengawasan on the spot dilakukan oleh pihak AO (*Account Officer*) dengan melakukan pengecekan atas jaminan atau agunan dan melakukan kunjungan ke tempat usaha nasabah setiap 3 bulan sekali dan memastikan kondisi usaha nasabah berjalan dengan baik dan sasaran kredit sesuai dengan permohonan.
5. Dari segi pengawasan angsuran dilakukan oleh pihak ADK dengan melakukan pengecekan terhadap rekening nasabah setiap 3 hari sebelum tanggal pembayaran
6. Berdasarkan hasil evaluasi maka Sistem Pengawasan atas pemberian kredit yang diterapkan oleh bank BRI telah efektif.

B. Saran

Dengan adanya evaluasi atas pengawasan kredit yang diterapkan oleh bank saran yang diberikan sebagai berikut :

1. Sistem dan prosedur yang diterapkan oleh PT.Bank Rakyat Indonesia sejauh ini telah berjalan dengan baik hanya saja perlu ditingkatkan pengawasan dari segi data-data penghasilan nasabah (apabila istri berpenghasilan) karena sering terjadi data fiktif yang menyebabkan adanya kredit bermasalah.
2. Pihak *Account Officer* harus lebih teliti dalam menganalisis data nasabah karena analisis pihak *Account Officer* penting dalam penentuan putusan kredit.